

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TATARA *PLANNER BOOK* TERHADAP PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) DALAM UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI

Naya Zahira Alya Putri¹, M. Primiaji Rialihanto², Almira Sitasari³
^{1,2,3} Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden Gamping Sleman Yogyakarta 55293
Email: nayazhap@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan serius di Indonesia, terutama pada remaja putri yang rentan mengalami kekurangan zat besi akibat menstruasi dan kebutuhan zat gizi selama masa pertumbuhan. Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan tingginya prevalensi anemia pada kelompok usia 15–24 tahun. Anemia pada remaja dapat berdampak negatif terhadap fungsi fisik, kognitif, dan emosional, sehingga penanganan dan pencegahannya sangat penting. Meskipun pemerintah telah menyediakan suplementasi tablet tambah darah (TTD) secara gratis, tingkat kepatuhan konsumsi TTD di kalangan remaja putri masih rendah. Salah satu faktor rendahnya kepatuhan ini berkaitan dengan kurangnya pengetahuan dan informasi yang mengenai pentingnya konsumsi TTD. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *Tatara Planner Book* terhadap pengetahuan dan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dalam upaya pencegahan anemia pada remaja putri. **Metode:** Penelitian ini menggunakan *quasi eksperimen* dengan desain penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test with control group design*. Pengukuran variabel pengetahuan dan kepatuhan dilakukan 2 kali yaitu *pre-test* dan *post-test* (minggu ke-4). Total sampel terdiri dari 84 remaja putri, dengan masing masing perlakuan yaitu 42 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan *g-form*. Data dianalisis secara univariat dan bivariat untuk membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test*. **Hasil:** Terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan pada kedua kelompok perlakuan dan kontrol setelah 4 minggu pengamatan. Kelompok perlakuan menunjukkan peningkatan lebih tinggi (17,62%) dibandingkan kontrol (13,02%). Pada variabel kepatuhan kelompok perlakuan menunjukkan peningkatan lebih tinggi (42,80%) dibandingkan kontrol (14,82%). **Kesimpulan:** Terdapat peningkatan pengetahuan dan kepatuhan yang signifikan pada kelompok perlakuan dan kontrol. *Tatara Planner Book* lebih efektif dibandingkan CERIA dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan remaja putri dalam upaya pencegahan anemia.

Kata Kunci: Anemia, Media Edukasi, Pengetahuan, Kepatuhan, Remaja Putri

THE EFFECTIVENESS OF USING TATARA PLANNER BOOK ON KNOWLEDGE AND ADHERENCE TO THE CONSUMPTION OF IRON SUPPLEMENT TO PREVENT ANEMIA IN ADOLESCENT GIRLS

Naya Zahira Alya Putri¹, M. Primiaji Rialihanto², Almira Sitasari³

^{1,2,3} Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden Gamping Sleman Yogyakarta 55293

Email: nayazhap@gmail.com

ABSTRACT

Background: Anemia is one of the serious health problems in Indonesia, especially in adolescent girls who are vulnerable to experiencing iron deficiency due to menstruation and nutritional needs during growth. Riskesdas data in 2018 showed a high prevalence of anemia in the age group of 15-24 years. Anemia in adolescents can have a negative impact on physical, cognitive, and emotional functions, so its treatment and prevention are critical. Although the government has provided free iron supplement, the compliance rate of iron supplement consumption among adolescent girls is still low. One of the factors for this low compliance is related to the lack of knowledge and information regarding the importance of iron supplement consumption. **Objective:** This study aims to determine the effectiveness of using the Tataara Planner Book on knowledge and adherence to consuming blood iron supplement to prevent anemia in adolescent girls. **Objective:** This study aims to determine the effectiveness of using the Tataara Planner Book on knowledge and adherence to the consumption of iron supplement to prevent anemia in adolescent girls. **Methods:** This study used a quasi-experiment with a research design that was pre-tested and post-tested with a control group design. The measurement of knowledge and adherence variables was carried out two times, namely pre-test and post-test (week 4). The total sample consisted of 84 adolescent girls, with 42 respondents for each treatment. Data collection used questionnaires and g-forms. Data were analyzed univariate and bivariate to compare pre-test and post-test results. **Results:** There was a significant increase in knowledge in both treatment and control groups after 4 weeks of observation. The treatment group showed a higher increase (17.62%) compared to the control (13.02%). In the adherence variable, the treatment group showed a higher increase (42.80%) than the control (14.82%). **Conclusion:** There was a significant increase in knowledge and compliance in the treatment and control groups. The Tataara Planner Book is more effective than CERIA in increasing the knowledge and compliance of adolescent girls to prevent anemia.

Keywords: Anemia, Educational Media, Knowledge, Adherence, Adolescent Girls